

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif melalui survei menggunakan *Planned Happenstance Career Inventory* (PHCI), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gambaran *Planned Happenstance Skill* (PHS) peserta didik kelas XI SMA Negeri 14 Bandung menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang (68,9%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengenali peluang tak terduga, namun belum sepenuhnya memanfaatkannya secara optimal untuk pengembangan karier mereka. Beberapa peserta didik (15,6%) berada pada kategori rendah, yang menunjukkan bahwa mereka kurang mampu mengenali dan memanfaatkan peluang yang muncul secara tak terduga, sementara 15,6% lainnya berada pada kategori tinggi, menunjukkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan peluang tak terduga.
2. Berdasarkan profil *Planned Happenstance Skill*, dirancang program bimbingan karier yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali, menciptakan, dan memanfaatkan peluang tak terduga sebagai bagian dari pengembangan karier mereka. Program ini memfokuskan pada penguatan aspek-aspek *Planned Happenstance Skill* diantaranya kegigihan, optimisme, keingintahuan, khususnya fleksibilitas dan pengambilan risiko yang menjadi aspek dengan skor terendah melalui layanan bimbingan dan konseling.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran *Planned Happenstance Skill* peserta didik dan mengembangkan program bimbingan karier yang berbasis pada profil keterampilan tersebut, guna membantu peserta didik lebih siap menghadapi ketidakpastian dunia kerja saat ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi yang diberikan.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
 - a. Guru BK diharapkan dapat mengintegrasikan program bimbingan karier berbasis *planned happenstance skill* ke dalam kegiatan layanan dasar, seperti bimbingan klasikal atau kelompok.
 - b. Fokus utama bimbingan diarahkan pada penguatan aspek fleksibilitas dan pengambilan risiko peserta didik. Guru BK dapat memberikan simulasi situasi tak terduga untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan adaptasi dan keberanian mereka.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas populasi dan sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas program bimbingan karier berbasis *planned happenstance skill* yang telah dirancang, sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai dampaknya terhadap pengembangan karier peserta didik.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sosial, dan budaya, yang memengaruhi pengembangan *planned happenstance skill* peserta didik.